

HUBUNGAN DIABETES MELITUS TIPE 2 DAN HIPERTENSI DENGAN KEJADIAN *BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA* (BPH) DI RSUD MARGONO SOEKARJO TAHUN 2019-2023

ABSTRAK

Latar Belakang — *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH) merupakan suatu kondisi ketika terjadi ketidakseimbangan antara proliferasi dan kematian sel-sel stromal serta epitel pada zona periuretra dan zona transisional kelenjar prostat. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah sel dan pembesaran kelenjar prostat yang sifatnya jinak. BPH menempati urutan kedua masalah kesehatan pria pada bidang urologi setelah batu saluran kemih. Penyakit metabolik seperti diabetes melitus tipe 2 (DM tipe 2) dan hipertensi merupakan faktor risiko dari BPH. Adanya aktivasi *insulin growth factor* (IGF), peningkatan aktivitas simpatis, dan terjadinya inflamasi kronis pada pasien DM tipe 2 dan hipertensi diduga menjadi penyebab berkembangnya BPH. **Tujuan** — Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara DM tipe 2 dan hipertensi dengan kejadian BPH di RSUD Margono Soekarjo tahun 2019-2023. **Metode Penelitian** — Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 386 pasien. Pengumpulan data diperoleh dari data sekunder berupa rekam medis pasien di RSUD Margono Soekarjo tahun 2019-2023. Analisis hasil akan dilakukan secara univariat, bivariat dengan metode *Chi-square*, dan analisis regresi logistik multivariat. **Hasil** — Hasil analisis bivariat dengan *chi-square* menunjukkan adanya hubungan signifikan antara DM tipe 2 dengan BPH diperoleh nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) dan hipertensi dengan BPH diperoleh nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$) sedangkan hasil analisis multivariat menunjukkan adanya efek protektif DM tipe 2 dan hipertensi terhadap BPH. **Kesimpulan** — Terdapat hubungan signifikan antara DM tipe 2 dan hipertensi dengan kejadian BPH di RSUD Margono Soekarjo tahun 2019-2023. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor *confounding* yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

Kata Kunci: *Benign Prostatic Hyperplasia* (BPH), Diabetes Melitus (DM) Tipe 2, Hipertensi

THE CORRELATION BETWEEN TYPE 2 DIABETES MELLITUS AND HYPERTENSION WITH BENIGN PROSTATIC HYPERPLASIA (BPH) AT RSUD MARGONO SOEKARJO IN 2019-2023

ABSTRACT

Background — Benign Prostatic Hyperplasia (BPH) is a condition characterized by an imbalance between proliferation and cell death of stromal and epithelial cells in the periurethral and transitional zones of the prostate gland. This results in an increased number of cells and benign enlargement of the prostate gland. BPH ranks as the second most common men's health issue in urology after urinary tract stones. Metabolic diseases such as type 2 diabetes mellitus (T2DM) and hypertension are risk factors for BPH. The activation of insulin growth factor (IGF), increased sympathetic activity, and chronic inflammation in patients with T2DM and hypertension are suspected to contribute to the development of BPH. **Objective** — This study aims to determine the relationship between T2DM and hypertension with the incidence of BPH at Margono Soekarjo Regional General Hospital from 2019 to 2023. **Research Method** — This is an analytical observational study with a cross-sectional approach, involving 386 patients as the sample. Data were collected from secondary sources, specifically the medical records of patients at Margono Soekarjo Hospital. The results were analyzed using univariate, bivariate (Chi-square method), and multivariate logistic regression analyses. **Results** — Bivariate analysis using the Chi-square method showed a significant relationship between T2DM and BPH, with a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), and between hypertension and BPH, with a p-value of < 0.001 ($p < 0.05$). However, multivariate analysis indicated a protective effect of T2DM and hypertension on BPH. **Conclusion** — There is a significant relationship between T2DM and hypertension with the incidence of BPH at Margono Soekarjo Regional General Hospital from 2019 to 2023. Further research is needed, taking into account confounding factors that may influence the study results.

Keywords: Benign Prostatic Hyperplasia (BPH), Hypertension, Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM)